

Pengaruh pencekohan minyak kelapa bekas-gorengan terhadap ginjal mencit (*Mus musculus* L.) galur swiss

Elsie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175235&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pencekohan minyak kelapa bekas-gorengan terhadap badan Malpighi ginjal mencit (*Mus musculus*) galur Swiss. Pencekohan dilakukan terhadap 30 ekor mencit yang dibagi dalam 5 kelompok perlakuan, yaitu masing-masing kelompok mencit dicekok minyak kelapa yang belum dipakai untuk menggoreng tahu tempe (K I); minyak kelapa bekas-gorengan tahu-tempe berturut-turut 9, 18, 27 kali (K II, K III, dan K IV); dan CCL (K V). Untuk kelompok kontrol negatif (K I) dan kelompok perlakuan (K II, K III, dan K IV) sampel minyak dicekokkan pada hari ke-1, ke-3, dan ke-5, sedangkan untuk kelompok kontrol positif 3 (K V) Cd 4 dicekokkan pada hari ke-6.

Hasil uji perbandingan berganda pada ($\alpha = 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan nyata antara K I dengan K II, K III, K IV dan K V; antara K II dengan K IV dan K V; antara K III dengan K IV dan K V; dan antara K IV dengan K V.

Pengamatan mikroskopik terhadap badan Malpighi ginjal mencit dilakukan setelah hari ke-8. Pemberian sampel minyak pada kelompok perlakuan terhadap mencit memperlihatkan struktur histologi yang berbeda dengan kelompok kontrol negatif. Kerusakan pada badan Malpighi ginjal mencit mulai tampak pada pencekohan sampel minyak kelapa bekasgorengan 9 kali dan besarnya kerusakan yang terjadi terus meningkat pada pencekohan minyak kelapa bekas-gorengan 18 dan 27 kali. Pencekohan

Cd 4 memperlihatkan kerusakan yang paling parah pada badan Malpighi ginjal, berupa penyusutan glomerulus dan pelebaran jarak pada ruang antar Bowman. Kerusakan pada badan Malpighi ginjal tampak jelas meningkat seiring dengan banyaknya ulangan pemakaian minyak bekas-gorengan.